

**SKRIPSI**

**DETERMINAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA  
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG  
TAHUN 2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh

Fadila Yasri  
2013201021

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fadila Yasri  
NIM : 2013201021  
Tempat/ tgl lahir : Lubuk Sikaping, 21 September 2001  
Tahun masuk : 2020  
Program studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Pembimbing Akademik : Defi Yulita, M.Biomed  
Nama Pembimbing I : Kamal Kasra, MQIH, Ph.D  
Nama Pembimbing II : Dian Paramitha Asyari, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**“Determinan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024”**

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2024



Fadila Yasri



## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fadila Yasri

NIM : 2013201021

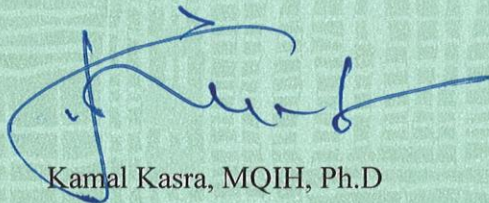
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat

Judul “Determinan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024”

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

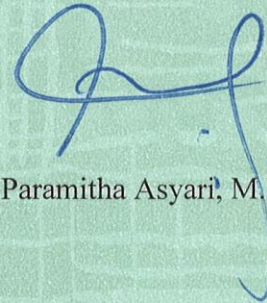
Padang, September 2024

Pembimbing I



Kamal Kasra, MQIH, Ph.D

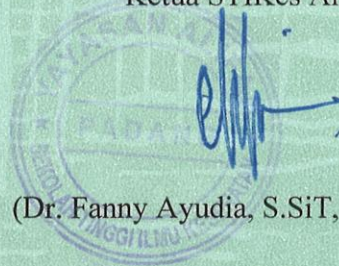
Pembimbing II



Dian Paramitha Asyari, M.Kes

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M. Biomed)



## PERNYATAAN PENGUJI

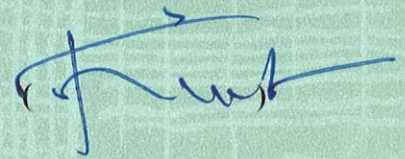
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fadila Yasri  
NIM : 2013201021  
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat  
Judul : “Determinan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024”

Telas berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

## DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I**  
**Kamal Kasra, MQIH, Ph.D**



**Pembimbing II**  
**Dian Paramitha Asyari, M.Kes**



**Penguji I**  
**Dr. Ns. Asmawati, S.Kep., M.Kep**



**Penguji II**  
**Afzahul Rahmi, M.Kes**



Disahkan oleh  
Ketua STIKes Alifah

**Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed**





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**  
**Skripsi, Agustus 2024**

**Fadila Yasri**

**Determinan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024**

xiii, 60 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

**ABSTRAK**

Prevalensi hipertensi pada usia  $\geq 15$  tahun di Kota Padang mencapai 22,4% pada tahun 2022. Penderita hipertensi ini berkaitan dengan kepatuhan minum obat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui : (1) distribusi frekuensi Kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi, (2) distribusi frekuensi pengetahuan penderita hipertensi, (3) distribusi frekuensi sikap penderita hipertensi, (4) distribusi frekuensi dukungan keluarga pada penderita hipertensi, (5) hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi, (6) hubungan sikap dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi dan (7) hubungan dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret-Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien penderita hipertensi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023 di Kelurahan Banuaran 651 orang dan sampel 87 orang. Metode analisis adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian analisis univariat ditemukan 54 orang (62,19%) penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung tidak patuh dalam minum obat. 65 orang (74,7%) pengetahuan penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung adalah rendah. 71 orang (81,6%) sikap penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung adalah negatif. 49 orang (56,3%) dukungan keluarga penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung adalah tidak mendukung. Analisis bivariat ditemukan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat (Pvalue 0,009), sikap dengan kepatuhan minum obat (Pvalue 0,011) dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat (Pvalue 0,008),

Disarankan pada pihak puskesmas memberikan promosi kesehatan tentang pentingnya minum obat hipertensi demi meningkatkann kesehatan dan kesejahteraan pasien hipertensi sehingga dapat melakukan pencegahan secara dini, mengurangi komplikasi, dan menghindari kekambuhan, hingga kematian pada penderita hipertensi sehingga meningkatkan angka kesembuhan. Implikasi dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang tinggi, sikap yang positif dan adanya dukungan keluarga akan memberikan dorongan kepada penderita dalam meminum obat secara teratur.

**Kata Kunci : 33 (2011-2024)**

**Daftar Bacaan : Kepatuhan, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.**

**Fadila Yasri**

***Determinants of Compliance with Taking Medication in Hypertension Sufferers in the Working Area of the Lubuk Begalung Community Health Center, Padang City in 2024***

*xiii, 60 pages, 10 tables , 2 pictures , 13 attachment*

**ABSTRACT**

*The prevalence of hypertension in people aged > 15 years in Padang City will reach 22.4% in 2022. Hypertension sufferers are related to compliance with taking medication. The aim of the research is to determine: (1) frequency distribution of adherence to taking medication in hypertension sufferers, (2) frequency distribution of knowledge of hypertension sufferers, (3) frequency distribution of attitudes of hypertension sufferers, (4) frequency distribution of family support in hypertension sufferers, (5) the relationship between knowledge and the incidence of hypertension in hypertensive sufferers, (6) the relationship between attitudes and the incidence of hypertension in hypertensive sufferers and (7) the relationship between family support and the incidence of hypertension in hypertensive sufferers in the working area of the Lubuk Begalung Community Health Center*

*The research method used is quantitative research. The research was conducted in the working area of the Lubuk Begalung Health Center, Padang City in 2024. This research was carried out in March-August 2024. The population in this study were all patients suffering from hypertension in the working area of the Lubuk Begalung Health Center, Padang City in 2023 in Banuaran Village, 651 people and the sample 87 people. The analysis method is univariate and bivariate analysis using the che-square test.*

*The results of the univariate analysis research found that 54 people (62.19%) with hypertension in the Lubuk Begalung Community Health Center Working Area were not compliant with taking medication. 65 people (74.7%) had low knowledge of hypertension sufferers in the Lubuk Begalung Health Center Working Area. 71 people (81.6%) had a negative attitude towards hypertension sufferers in the Lubuk Begalung Community Health Center Working Area. 49 people (56.3%) had no support from families of hypertension sufferers in the Lubuk Begalung Health Center Working Area. Bivariate analysis found that there was a significant relationship between knowledge and adherence to taking medication (Pvalue 0.009), attitude and adherence to taking medication (Pvalue 0.011) and family support and adherence to taking medication (Pvalue 0.008).*

*It is recommended that community health centers provide health promotions about the importance of taking hypertension medication to improve the health and well-being of hypertensive patients so that they can carry out early prevention, reduce complications, and avoid recurrence and even death in hypertension sufferers, thereby increasing the cure rate. The implication of this research is that high knowledge, positive attitudes and family support will encourage patients to take medication regularly.*

**References : 33 (2011-2024)**

**Keywords : Compliance, knowledge, attitudes and family support**